

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan pelayan pada PT. Kantor Pos Indonesia Kota Bandung diukur dari 5 indikator yaitu Visi, Kerendahan Hati, Pemberdayaan, Kepercayaan dan Kasih sayang termasuk dalam kategori cukup baik. Indikator dengan presentase tertinggi terdapat pada kerendahan hati dan indikator dengan hasil presentase terendah terdapat pada kasih sayang , maka dari itu terindikasikan bahwa kepemimpinan pelayan pada PT. Kantor Pos Indonesia Kota Bandung masih perlu diperbaiki.
2. Karyawan pada PT. Kantor Pos Indonesia Kota Bandung diukur dari 5 indikator yaitu ekstraversi , kesepakatan , kegigihan , stabilitas emosi dan keterbukaan dalam kategori cukup baik. Indikator dengan hasil presentasi terendah terdapat pada stabilitas emosi dan indikator dengan hasil persentasi tertinggian terdapat pada kegigihan. Maka dari itu terindikasikan bahwa keprbadian pada Kantor Pos Indonesia Kota Bandung masih perlu diperbaiki.
3. Karyawan pada PT. Kantor Pos Indonesia Kota Bandung memiliki perilaku kewarganegaraan organisasi diukur dari 5 indikator yaitu *altruism, civic virtue ,courtesy, sportsmanship, conscientiousness* dalam

kategori cukup baik. Indikator dengan hasil persentasi terendah terdapat pada *conscientiousness*. Sedangkan hasil presentasi tertinggi terdapat pada *courtesy*. Maka dari itu teridentasikan bahwa perilaku kewargaan organisasi pada PT. Kantor Pos Indonesia Kota Bandung masih perlu diperbaiki.

4. Secara parsial, Kepemimpinan Dalam Melayani berpengaruh terhadap perilaku kewargaan organisasi pada PT. Kantor Pos Indonesia Kota Bandung karena menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah. Dimana semakin baik kepemimpinan Dalam Melayani, akan diikuti oleh semakin baiknya OCB.
5. Secara parsial, Kepribadian berpengaruh terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi pada PT. Kantor Pos Indonesia Kota Bandung karena nilai korelasi bertanda positif, yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah. Dimana semakin baik kepribadian, akan diikuti oleh semakin baiknya OCB.
6. Secara simultan, kepemimpinan pelayan dan kepribadian berpengaruh terhadap perilaku kewargaan organisasi pada PT. Kantor Pos Indonesia Kota Bandung. Artinya Kepemimpinan Dalam Melayani dan kepribadian berpengaruh secara langsung terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi,

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Kepemimpinan pelayan, Kepribadian, terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi

pada PT. Kantor Pos Indonesia Kota Bandung maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh :

1. Pada indikator kasih sayang pada variabel kepemimpinan pelayan masih berada dalam kategeori kurang baik. Dapat disarankan kepada atasan untuk lebih memberi perhatian terhadap karyawan.
2. Pada Indikator stabilitas emosi pada variable Kepribadian masih berda dalam katogori cukup baik baik . Hal ini dapat disarankan kepada karyawan agar lebih menjaga emosionalnya.
3. Pada indikator *conscientiousness*. Pada variable perilaku kewargaan organisasi dalam kategori kurang baik. Hal ini disarankan kepada karyawan agar lebih bersemangat untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.